



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

Jl. Kalimantan 37 Kampus Tegal Boto. Telp. 0331 - 337878 Fax. 0331 - 322995 Jember (68121)

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

**Kebijakan Kementerian Kesehatan dalam
Upaya Percepatan Penurunan Angka
Kematian Ibu dan Bayi Melalui Program
Jaminan Persalinan (Jampersal)**

Sabtu, 26 Nopember 2011

AULA PT. TELKOM JEMBER LANTAI 8

Jl. Gadjah Mada 182 Jember





PROSIDING SEMINAR NASIONAL

KEBIJAKAN KEMENTERIAN KESEHATAN DALAM UPAYA PERCEPATAN
PENURUNAN ANGKA KEMATIAN IBU DAN BAYI MELALUI PROGRAM
JAMINAN PERSALINAN (JAMPERSAL)

Sabtu, 26 Nopember 2011 - Aula PT. Telkom Jember lantai 8

Editor:

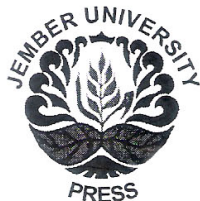
Ni'mal Baroya, S.KM, M.PH
Yunus Ariyanto, S.KM, M.Kes
Leersia Yusi R, S.KM, M.Kes

Desain dan tata letak:

Yunus Ariyanto, S.KM, M.Kes

Dicetak di Jember oleh Jember University Press

ISBN: 978 – 602 – 9030 – 04 – 4



Membangun Generasi
Menuju Insan Berprestasi
Jember University Press
Jl. Kalimantan 37 Jember 68121
Telp. 0331-330224, psw. 319, 320
E-mail: unej_press@ymail.com

Anggota IKAPI No. 127/JTI/2011

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| Kata Pengantar Ketua Panitia | i |
| Sambutan Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember | ii |
| Daftar Isi | iii |
| SUB TEMA 1 : EVALUASI KEBIJAKAN DAN PROGRAM DALAM UPAYA PENURUNAN AKI DAN AKB | |
| Perbedaan Jumlah Rujukan Penapisan Persalinan Sebelum dan Sesudah Program Jaminan Persalinan (JAMPERSAL) Di Rumah Sakit Dr. Haryoto Lumajang | 1 - 13 |
| <i>Moh. Wildan, Ida Prijatni, Lusia Martini</i> | |
| Apakah Pemberian Uang Tunai Pada Kader Posyandu Dapat Menurunkan Angka Kematian Ibu dan Anak ? (STUDI Kasus Di Kabupaten Penajam Paser Utara Kalimantan Timur Tahun 2010) | 14 - 22 |
| <i>Ratih Wirapuspita Wisnuwardani</i> | |
| Analisis Pelaksanaan Penyeliaan Fasilitatif Program Kesehatan Ibu dan Anak Oleh Bidan Koordinator Puskesmas di Kabupaten Lumajang | 23 - 31 |
| <i>Abu Khoiri, Dyah Kusworini, Mardiyanti</i> | |
| Tingkat Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Program Jampersal di Kabupaten Sidoarjo | 32 - 38 |
| <i>Isa Ma'rufi, Erdi Istiaji</i> | |
| Tingkat Pengetahuan Bidan Desa di Kabupaten Jember terhadap Program Jampersal | 39 - 46 |
| <i>Eri Witcahyo</i> | |

TINGKAT PENGETAHUAN BIDAN DESA DI KABUPATEN JEMBER TERHADAP PROGRAM JAMPERSAL

(Level of Village Midwife Knowledges at Jember District of JAMPERSAL/ Delivery Assurance)

Eri Witcahyo¹

¹Bagian AKK FKM Universitas Jember

Korespondensi: Jl. Kalimantan 37 Jember, Telp. 0331-322995, E-mail: ewitcahyo@yahoo.com

ABSTRACT

Background: As an agent of socialization and services at communities, the village midwife are expected to have a high level of knowledge of Delivery Assurance/ Jampersal. So that in providing services at communities not create ambiguous in order to success of program implementation.

Objective: The study aims to provide a general level of knowledge of village midwife in Delivery Assurance/ Jampersal.

Method: The study is a discriptive study. The number of respondents are 14 village midwives by random sampling methods.

Results: The results indicate level of knowledge respondents of the program benefits is mostly low (57.14%), level of knowledge of respondents to the objectives of the program is mostly high (64.29%), level of knowledge of the respondents of types of program services is moderate (50%), the level of knowledge of respondents of the target program is mostly low (42.86%), and level of knowledge respondents of the claims procedure is low (57.14%).

Conclusion: Increasing overall and collective program of socialization are needed. Complaints and feedback from midwives are need to be accommodated and considered for the tariff increase service

Keywords: village midwives, level of knowledge

Pendahuluan

Untuk mengukur derajat kesehatan suatu daerah, terdapat tiga indikator antara lain angka kematian, angka kesakitan, dan status gizi masyarakat di daerah tersebut. Indikator angka kematian sendiri terdiri dari Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKBal)⁽¹⁾. Kabupaten Jember, Jawa Timur merupakan salah satu kabupaten yang memiliki AKI & AKB yang masih relatif tinggi. Menurut hasil survey Kelompok Kerja Advokasi Kesehatan Ibu dan Balita (KIBBLA) Jember, dari 100.000 kelahiran, sedikitnya 103 ibu meninggal dunia karena berbagai faktor pada saat melahirkan. AKB setiap tahun rata-rata sebanyak 31.667 jiwa. Sembilan dari 1000 anak meninggal dunia sebelum berusia satu tahun sehingga lebih dari 285 anak di Jember meninggal sebelum ulang tahun pertama mereka. Hal tersebut disebabkan oleh faktor Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) sebanyak 27,7%,